

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa materi kasih sayang sangat membantu dalam pengimplementasian pendidikan karakter, di hubungkan bahwa dalam materi kasih sayang diajarkan bagaimana sikap patut yang harus dilakukan anak ketika sedang berinteraksi baik itu dengan guru, orangtua ataupun masyarakat sekitar. Penyampaian materi kasih sayang ketika daring untuk mendukung pemahaman siswa diterapkan dengan pemberian contoh dari peserta didik pada setiap sub bab materi yang sudah disampaikan. Kemudian untuk pembelajaran luring disampaikan dengan metode ceramah disertai tanya jawab, dalam hal ini anak di minta untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru lalu dilanjutkan pemberian pertanyaan pada setiap siswa dengan open book dan close book, maka dengan begitu guru akan mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami oleh setiap peserta didik.

Pengimplementasian pendidikan karakter melalui materi kasih sayang di keluarga tidak jauh berbeda dengan di lingkungan yaitu dengan cara membiasakan anak untuk melakukan hal kecil seperti mencuci piring dan gelas ketika selesai makan untuk membiasakan karakter peserta didik khususnya pada nilai karakter mandiri. Ditambah pula dengan membiasakan anak untuk berbicara sopan saat berinteraksi dengan orang yang lebih tua, baik itu orangtua maupun orang sekitar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan ditemukan implikasi yakni, hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter peserta didik kelas II ditinjau dari materi kasih sayang

pada mata pelajaran pendidikan agama buddha dapat digunakan sebagai referensi juga evaluasi bagi guru agama buddha terkhusus di SD N 1 Sumbersari atau bagi guru agama buddha di sekolah dasar lainnya untuk mengetahui pentingnya pengimplementasian pendidikan karakter sejak anak usia dini agar mencerminkan anak yang berkarakter untuk masa kedepan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat disampaikan saran bahwa untuk guru, orangtua maupun masyarakat sekitar peserta didik sangat penting adanya pendidikan karakter maka dari itu harus dengan contoh nyata agar peserta didik mampu menerapkan karakter yang berlandaskan pendidikan karakter sesuai UU.